

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Tesis	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Absatract	x
Intisari	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Literature Review	6
E. Kerangka Teoritik	12
E.1. Eksklusi: <i>Penyingkiran Masyarakat Atas Tanah</i>	12
E.2. Resistensi: <i>Hidden Transcript dan Public Transcript</i>	17
E.3. Mendefinisikan Masyarakat Adat	24
F. Kerangka Pemikiran	26
G. Definisi Konseptual	27
H. Definisi Operasional	27
I. Metode Penelitian	27
I.1. Lokasi Penelitian	28
I.2. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Studi Literatur	29
2. Field Study	29

3. Observasi Partisipatif	29
4. Wawancara Mendalam	29
I.3. Teknik Analisis Data	30
J. Sistematika Penulisan	32
 BAB II. EKSKLUSI MASYARAKAT ADAT SENAMA NENEK OLEH	
PTPN V.....	33
A. Pengantar	33
B. Kenegerian Senama Nenek Dan Tanah Ulayat	34
B.1. Senama Nenek: <i>Sebuah Kampung Tua</i>	34
1. Selayang Pandang Tentang Senama Nenek	34
2. Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Senama Nenek...	37
3. Identifikasi Masyarakat Adat Senama Nenek	39
B.2. Tanah Ulayat Adat Kenegerian Senama Nenek	44
C. PTPN V: <i>Perusahaan Kelapa Sawit</i>	47
D. Eksklusi Masyarakat Adat	48
D.1. Eksklusi Masa Orde Baru (1983-1998)	48
1. Pengakuan Hak Atas Tanah	49
2. Militer Sebagai Tameng	51
3. Benteng: <i>Kebun Sawit Sebagai Pembatas Wilayah</i>	55
D.2. Eksklusi Era Reformasi: <i>Penguasaan Bersambung (1998-2015)</i>	58
1. Siasat Untuk Menduduki	58
2. Keberpihakan Negara Pada Perusahaan	59
3. <i>Devide et Impera: Memecah Belah Kekuatan Adat</i>	61
E. Melacak Kekuasaan Yang Mengeksklusi: <i>Powers of Exclusion</i>	63

BAB III. PERLAWANAN TERHADAP EKSKLUSI 71

A. Pengantar 71

B. Ekonomi dan Sejarah: *Alasan Melawan* 72

C. Pencegahan: *Proteksi Awal* 74

D. Melawan Penyingkiran Masyarakat Adat 76

D.1. Perlawanan Era Orde Baru: *Melawan Di Tengah Ketakutan (1983-1998)* 76

1. Diam Menandakan Katidak-sukaan 77

2. Sabotase: *Dari Menghalangi Sampai “Mencuri”* 78

3. Pewacanaan Ketidak-adilan 81

D.2. Runtuhnya Orde Baru: *Sebuah Peluang* 82

D.3. Perlawanan Era Reformasi: *Perlawanan Terbuka Mencari Keadilan (1998-2015)* 87

1. Mempertegas Posisi Adat 88

2. Mencari Keadilan Negara 92

3. Legalitas vs Legalitas 95

4. Kolektifitas: *Organisasi Sebagai Basis Perjuangan* 98

5. Institusi Informal: *Advokasi Lembaga Non-Negara* 100

6. Konfrontasi: *Demo Narki* 103

E. Pola Perlawanan Yang Meluas, Bukan Berubah 106

F. Ringkasan 109

BAB IV. KESIMPULAN 110

DAFTAR PUSTAKA 116